



Pelaksanaan Media Pembelajaran Video Animasi *Youtube* “Kastari Sentra” Di Taman Kanak-Kanak Al-Quran Amal Saleh Kota Padang

Ratih Feronica^{1,a*}, Sri Hartati^{2,b}

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia

^{a*} feronicaratih@gmail.com; ² sri.pgpaudfipunp@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRAK
<p><i>Received</i> : February 03, 2023. <i>Accepted</i> : March 31, 2023. <i>Published</i> : April 03, 2023.</p> <p>Kata kunci: <i>Media Pembelajaran</i>; <i>Video Animasi</i>; <i>Youtube</i>; <i>Anak Usia Dini</i>;</p> <p>DOI: https://doi.org/10.30736/jce.</p>	<p>Peneliti melihat di Taman Kanak-kanak sebagian besar rendah perhatian untuk mendorong kemampuan mendengarkan anak dikelas, media yang menarik dengan pelaksanaan yang tepat dirasa dapat membantu guru untuk mendorong anak menangkap informasi lebih baik lagi. Tujuan dari riset ini yaitu guna mengetahui pelaksanaan menggunakan media pembelajaran video animasi, sehingga dapat diterapkan di Taman Kanak-kanak. Jenis riset ini memakai penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Objek dari riset ini yaitu anak-anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Al-Quran Amal Saleh. Pengumpulan data didapatkan dengan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara (<i>interview</i>). Teknik analisis data melalui penyajian data (<i>data display</i>), verifikasi data (<i>data verification</i>) dan reduksi data (<i>data reduction</i>). Sedangkan pengabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil riset menunjukkan dalam Pelaksanaan Media Video Animasi <i>Youtube</i> “Kastari Sentra” di Taman Kanak-kanak Al-Quran Amal Saleh Kota Padang bahwa guru menggunakan tiga perencanaan berbeda yaitu rpp (khusus pembelajaran harian), modul paud berbasis proyek (khusus pembelajaran proyek) dan properti serta alat (untuk penunjang); metode yang digunakan metode tanya jawab dan bercerita, ditambah didukung dengan metode lainnya yaitu melakukan nyanyian/ice breaking, pujian/reward, tos, dan mendekati/merangkul anak., langkah-langkah yang harus ada digunakan secara berurut yaitu Pertama, guru mempersiapkan alat dan properti yang dibutuhkan; Kedua, guru menyiapkan anak seperti menyiapkan tempat duduk, pemberian atensi (perhatian), menyiapkan kesiapan, dan merapikan anak; Ketiga, kegiatan menonton video dilaksanakan bersama; Keempat, guru melakukan kegiatan tanya jawab; Kelima, guru melakukan kegiatan evaluasi; guru melakukan evaluasi dengan pengamatan dan tanya jawab di akhir kegiatan penutup.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Researchers see that in Kindergartens there is mostly low attention to encourage children's listening skills in the classroom, interesting media with proper implementation is felt to help teachers to encourage children to capture information better. The purpose of this research is to find out the implementation of using animated video learning media, so that it can be applied in kindergarten. This type of research uses qualitative research with qualitative descriptive methods. The object of this research is the children of group B in the Al-Quran Amal Saleh Kindergarten. Data collection was obtained by documentation, observation and interview techniques. Data analysis techniques through data presentation (data</i></p>
<p><i>Keywords</i>: <i>Learning Media</i>; <i>Animated Videos</i>; <i>Youtube</i>; <i>Early Childhood</i>;</p>	

display), data verification (data verification) and data reduction (data reduction). Meanwhile, the validation of researchers' data uses source triangulation techniques. The results showed in the Implementation of Youtube Animation Video Media "Kastari Sentra" at Al-Quran Amal Saleh Kindergarten, Padang City, that teachers use three different plans, namely rpp (specifically for daily learning), project-based early childhood modules (specifically for project learning) and property and tools (for support); the methods used are the question and answer and storytelling methods, coupled with other methods, namely doing singing / ice breaking, praise / reward, high fives, and approaching / embracing the child. Second, the teacher prepares the child such as preparing seats, giving attention (attention), preparing readiness, and tidying up the child; Third, video viewing activities are carried out together; Fourth, the teacher conducts question and answer activities; Fifth, teachers conduct evaluation activities; The teacher conducts an evaluation with observation and question and answer at the end of the closing activity.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

PENDAHULUAN

Anak usia dini memiliki kesanggupan menyerap informasi yang baik dan memiliki kemampuan otak dan daya pikir yang luar biasa. Hal ini disebabkan oleh perkembangan anak yang pesat pada setiap tahap perkembangannya. Karakteristik anak usia dini pada umumnya memiliki sifat egosentris, kaya akan fantasi, rasa ingin mengetahui yang kuat, dan memiliki daya perhatian yang singkat. Anak usia dini ialah anak yang sedang menginjak masa emas, yang mana semua aspek perkembangan anak berkembang dan bertumbuh secara ideal jika diberikan dorongan yang tepat (Yuniarni, t.t.).

Berdasarkan dari usia 4 sampai 6 tahun anak memiliki karakteristik sangat aktif, mampu memahami pembicaraan, dapat mengutarakan pikirannya pada batas tertentu, menunjukkan keingintahuan yang istimewa terlihat bagaimana seringnya anak bertanya tentang segala sesuatu yang dilihat, dan meskipun aktivitas bermain dilakukan bersama bentuk permainan anak pada usia ini masih bersifat individu (Susanto, 2017). Karakteristik alamiah pada diri anak merupakan hal yang membuat perbedaan antara orang dewasa dan anak-anak. Pendidikan untuk anak tentu disesuaikan dengan karakteristik anak dan materi yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Taman Kanak-kanak adalah lembaga pendidikan formal yang diperuntukan bagi anak usia dini, sehaluan dengan (Depdiknas, 2013) menegaskan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur pendidikan formal meliputi Raudhatul Athfal (RA), Taman Kanak-kanak (TK) atau lembaga lainnya yang sederajat". Anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak kelompok B merupakan usia yang ideal untuk membangun banyak aspek perkembangannya. Taman Kanak-kanak

memberi fasilitas yang menunjang perkembangan dan pertumbuhan anak secara meluas dan menekankan pada seluruh aspek perkembangan yang penting bagi anak.

Demi menghadapi persaingan global yang sangat cepat, maka generasi kelak harus menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, ahli dan profesional di bidangnya. Memiliki produktivitas kerja yang tinggi dan melek teknologi (Lilis, 2017). Melalui pendidikan diharapkan setiap anak bisa berkembang seluruh aspek perkembangan yang dimilikinya seperti nilai moral, emosional, bahasa, agama, seni, kognitif, fisik motorik, sosial, dan keterampilan lainnya, serta punya dorongan dan sikap belajar untuk berkreasi. Salah satu aspek penting yang perlu ditingkatkan yaitu aspek perkembangan bahasa. Dari bahasa anak mengekspresikan atau mengutarakan perasaan dan pikirannya kepada orang lain.

Kemampuan berbahasa tidak terus ditonjolkan oleh kemampuan untuk membaca saja, namun kemampuan lain juga seperti kemampuan berkomunikasi, kecakapan kosa kata, dan pemahaman. Anak usia dini memiliki kurang lebih 8000 kosa kata (Suryana, 2018). Sedangkan seseorang dibimbing untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca (reading), mendengar (listening), berbicara (speaking) dan menulis (writing) (Pransiska, 2013). Selain berbicara satu sama lain, mendengarkan orang lain juga perlu.

Kemampuan anak-anak untuk mendengarkan dan memahami arahan gurunya serta kontribusi teman sekelasnya memberikan pengaruh kepada apa dan seberapa banyak yang sudah dipelajari; namun perhatian yang nyata untuk mendorong kemampuan mendengarkan bisa saja tidak ada di banyak kelas (Otto, 2015). Dimana memakai media pembelajaran yang memikat dan memuaskan akan sangat membantu guru dan siswa untuk mengubah suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan.

Penggunaan tahap pengenalan media pembelajaran akan sangat menyokong penyampaian isi pesan dan proses pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung (Arsyad, 2014). Sedangkan media pembelajaran berfungsi untuk menstimulasi anak untuk berkembang. Upaya guna menyempurnakan segala aspek perkembangan anak yaitu dengan sebuah media guru bisa membangunkan ketertarikan anak pada pembelajaran, mengikuti prinsip proses kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak diselenggarakan dengan kegiatan belajar yang mengasyikkan dengan kegiatan bermain (Lauroza & Hartati, 2019).

Berdasarkan pengamatan pada sekolah-sekolah di Taman Kanak-kanak lainnya di Kota Padang, penulis menemukan penggunaan video animasi dengan *Youtube* masih jarang digunakan di Taman Kanak-kanak lain karena ditemukan berbagai kendala seperti jaringan yang kurang memadai, alat pendukung seperti laptop atau speaker yang tidak tersedia di setiap sekolah, akan tetapi setelah penulis melakukan observasi awal di Taman Kanak-kanak Al-Quran Amal Saleh pada hari Jumat di sekolah tersebut ternyata sudah menggunakan media pembelajaran video animasi yang berasal dari channel *Youtube* “Kastari Sentra” dengan sangat baik dan proses pembelajaran berlangsung di kelas terlihat lancar. Penggunaan media pembelajaran video animasi tersebut dilakukan selang-seling setiap minggunya tergantung materi yang disampaikan menggunakan peralatan yang disediakan dari sekolah dan jaringan wifi yang memadai khusus untuk para guru. Media ini paling sering digunakan pada hari Jumat ketika membahas cerita amanat islami sesudah sholat duha.

Ditemukan kejadian saat itu, pembelajaran dilaksanakan oleh guru dengan memakai media *Youtube* “kastari sentra” terlihat sedikit ditemukan adanya kendala dalam pemakaiannya dan pembelajaran berjalan dengan baik dan bisa terhubung dengan tema pembelajaran pada saat itu. Peneliti akhirnya ingin mengetahui lebih lanjut dengan melihat bagaimana pelaksanaan media video animasi *Youtube* Channel “Kastari Sentra” yang digunakan di Taman Kanak-kanak tersebut sehingga mampu mengejar pencapaian tujuan pembelajaran pada proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

METODE

Metode yang peneliti pakai yaitu penelitian kualitatif dengan memakai metode deskriptif kualitatif. Objek riset ini yaitu anak-anak kelompok B di TK. Al-Quran Amal Saleh totalnya 22 anak. Pengumpulan data didapatkan dari teknik dokumentasi (*documentation*), wawancara (*interview*) dan observasi (*observation*). Teknik analisis data dilaksanakan dengan cara verifikasi data (*data verification*), penyajian data (*data display*), dan reduksi data (*data reduction*). Sedangkan teknik pengabsahan data memakai teknik triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian pembahasan ini peneliti akan mendeskripsikan Pelaksanaan Media Pembelajaran Video *Youtube* “Kastari Sentra” di Taman Kanak-kanak Al-Quran Amal Saleh Kota Padang dari hasil temuan yang peneliti peroleh secara keseluruhan. Peneliti melakukan pengumpulan data didapatkan melalui teknik observasi, dokumentasi dan wawancara.

Tujuannya diharapkan terlihat gambaran pelaksanaan berdasarkan keterikatan antara teori dan fakta yang terdapat di lapangan. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Media Pembelajaran Video *Youtube* Kastari Sentra

Temuan yang peneliti dapatkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara telah peneliti analisis dan data yang telah peneliti lakukan yaitu tentang perencanaan media video animasi *Youtube* di Taman Kanak-kanak Al-Quran Amal Saleh Kota Padang sebelum pembelajaran dimulai guru telah mempersiapkan berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Modul Ajar PAUD Pembelajaran Berbasis Proyek dan Properti video yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul Ajar PAUD Pembelajaran Berbasis Proyek dibuat oleh guru seminggu hari sebelum pelaksanaan, dirancang guru berdasarkan tema/topik, sub tema/topik dan indikator perkembangan anak usia dini yang bersumber dari kurikulum 2013.

Penelitian dikuatkan dengan pendapat ahli yaitu (Tahdin, 2021) dimaksudkan persiapan ialah kegiatan seorang tenaga pengajar dengan memakai media pembelajaran. Hal yang bisa guru siapkan di tahap persiapan, yaitu:

- a. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ketika mulai mengajar.
- b. Memahami isi buku pedoman atau bahan lainnya yang telah ada,

- c. Mengatur serta merancang alat dan bahan untuk dipakai guna pada waktu pelaksanaan tidak akan tergesa-gesa untuk menemukan lagi sehingga peserta didik bisa mendengar dan melihat dan dengan baik.

Ada beberapa syarat memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Media perlu disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai; 2) Media perlu disesuaikan dengan adanya bahan dan alat; 3) Media perlu disesuaikan dengan kualitasnya; 4) Media yang dipilih perlu disesuaikan dengan materi pelajaran; 5) Media yang dipilih harus tepat dan guru perlu mengetahui dan mengenal ciri dari media yang digunakan; 6) Media harus berfokus pada siswa (Rima, 2016).

Berdasarkan pembahasan diatas disimpulkan bahwa pentingnya sebuah perencanaan dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang disiapkan sebelum pelaksanaan mempermudah guru dalam menjalankan proses pembelajaran menggunakan media video animasi *Youtube* kastari sentra. Membuat rencana pelaksanaan ideal nya dibuat oleh guru untuk mempermudah guru mengajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran dan menggunakan media video animasi *Youtube* lebih efektif dan efisien. Hal yang dipersiapkan media video harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan disesuaikan dengan ketersediaan bahan medianya seperti video, alat dan properti.

2. Pelaksanaan Media Pembelajaran Video *Youtube* Kastari Sentra

Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan dari dokumentasi, observasi, dan wawancara, terdapat bahwa guru memiliki langkah-langkah kegiatan yang tersusun sama dan rapi dari hari ke hari pada kegiatan Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi *Youtube* Kastari Sentra yaitu Pertama, guru mempersiapkan alat dan properti yang dibutuhkan; Kedua, guru menyiapkan anak seperti menyiapkan tempat duduk, pemberian atensi (perhatian), menyiapkan kesiapan, dan merapikan anak; Ketiga, kegiatan menonton video dilaksanakan bersama; Keempat, guru melakukan kegiatan tanya jawab; Kelima, guru melakukan kegiatan evaluasi.

Selain itu ada beberapa langkah pelaksanaan yang perlu diperhatikan, guru membuat pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan yang rapi dan tertata, guru memiliki beragam cara untuk menyiapkan dan mengatur anak, adapun kendala yang terjadi pada guru tersebut akan cepat diatasi dengan langsung mengambil solusi seperti seperti anak yang berisik disusun agar lebih rapi dengan memberikan stimulasi pada anak melalui kata kata yaitu “ayo nonton”, anak-anak disiapkan oleh guru sampai benar-benar siap, hingga ada keinginan anak untuk nonton, agar anak yang lain tidak terganggu dan pelaksanaan menjadi terkendala, kegiatan tetap dilanjutkan dulu sampai anak yang tidak bisa diam mengikuti teman-temannya yang sudah rapi. Sembari itu anak dibujuk untuk mengikuti kegiatan. Membujuk anak harus satu persatu, untuk anak yang aktif harus dirangkul dan didekatkan dengan gurunya. Jika laptop bermasalah dan tiba-tiba berhenti, ditengah-tengah, dibahas materi yang sudah dilihat anak.

Jika jaringan wifi terputus tiba-tiba solusinya pakai jaringan data dari hp, jika laptop bermasalah akibat penyimpanannya atau hardwarenya solusinya harus diservis. Bagi Anak-anak yang kurang siap mendengarkan disiapkan dengan ice breaking seperti makan angin, lama-lama menjadi patung, bersiap, duduk anak soleh solehah, hening. Solusi ketika laptop berkendala dihadapan anak-anak guru memberitahu anak untuk sabar dan mengajak anak bercerita sebagai pengalih

perhatian. Jika tiba-tiba laptop mati solusinya dibuka baterai laptopnya agar hidup, dan harus di refresh berulang kali dan jika speaker mati mendadak solusinya guru menyuruh anak mendekatkan ke arah layar agar terdengar, guru memberitahu anak untuk hening menggunakan ice breaking contohnya anak soleh soleha, bersiap, nonton jangan bersuara tujuannya agar sewaktu pelaksanaan semua berlangsung lancar tujuannya agar sewaktu pelaksanaan semua berlangsung lancar.

Sejalan dengan pendapat (Tahdin, 2021) media yang telah dipastikan dapat dipakai dengan efisien dan efektif dalam pembelajaran perlu melewati langkah-langkah secara terstruktur. Adapun tiga langkah pokok yang diterapkan meliputi tindak lanjut, penyajian/pelaksanaan, dan persiapan.

1. Persiapan

Persiapan artinya seorang pendidik/guru yang mengajar yang memakai media pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang bisa dilaksanakan pendidik pada langkah persiapan, yaitu:

- a. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ketika mulai mengajar.
- b. Memahami isi buku pedoman atau bahan lainnya yang telah ada,
- c. Mengatur serta merancang alat dan bahan untuk dipakai guna pada waktu pelaksanaan tidak akan tergesa-gesa untuk menemukan lagi sehingga peserta didik bisa mendengar dan melihat dan dengan baik.

2. Penyajian/Pelaksanaan

Tenaga pengajar ketika melaksanakan proses belajar mengajar dengan memakai media pembelajaran perlu memperhatikan baik-baik hal seperti:

- a. Semua peralatan dan media telah siap dan lengkap untuk digunakan atau dipakai.
- b. Memberikan penjelasandahulu tujuan apa yang akan dicapai,
- c. Memberikan penjelasan dahulu dengan peserta didik tentang apa yang perlu dilakukan selama proses belajar mengajar,
- d. Menghindari kejadian yang mungkin dapat menghambatfokus dan kenyamanan peserta didik.

3. Tindak Lanjut

Guna memantapkan pemahaman peserta didikKegiatan ini perlu dilakukan, materi dibahas dengan memakai media. Disisi lain kegiatan ini ditujukan untuk menghitung efektifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilaksanakan yaitutes, latihan, diskusi dan observasi.

Adapun berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara, terdapat bahwa guru di Taman Kanak-kanak Al-Quran Amal Saleh Kota Padang menggunakan dua metode dalam kegiatan Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Youtube Kastari Sentra yaitu dengan Metode Bercerita, Metode Tanya Jawab dan ditambah didukung oleh Metode lainnya yaitu melakukan nyanyian/ice breaking, pujian/reward, tos, dan mendekati/merangkul anak. Metode Tanya Jawab dilakukan setelah kegiatan menonton video dan pada kegiatan akhir evaluasi, Metode Bercerita digunakan lebih banyak pada hari jumat bersamaan dengan guru ketika melakukan tanya jawab. Metode tanya jawab dan metode

bercerita digunakan oleh guru untuk mendorong anak untuk dapat berpartisipasi aktif, dapat menjelaskan kembali video yang telah disajikan dengan kata yang lebih baik, dapat mengulang beberapa kalimat yang menyangkut isi dari video yang telah disajikan dan mendorong anak untuk memahami informasi yang terdapat dalam video. Metode tanya jawab dan bercerita dikatakan lebih tepat dipakai oleh guru pada proses belajar mengajar dengan menggunakan media video animasi.

Sejalan dengan itu keberhasilan memakai media pada proses pembelajaran guna menaikkan hasil belajar tergantung dengan tiga faktor, yaitu: 1) isi pesan, 2) cara menjelaskan pesan, 3) karakteristik penerima pesan (STMIK NUSA MANDIRI Jakarta, 2020). Penggunaan media yang baik perlu memperhatikan tiga faktor tadi. Jika tiga faktor tadi ada pada media tentu akan memberikan hasil yang maksimal.

Hal ini diperkuat melalui (Arifin, 2016) penyampaian isi materi pembelajaran melalui media video efektifnyatidak cuma sekedar memberikan materi sesuai kurikulum. Namun perlu adanya memperhatikan hal lain yang bisa berpengaruh pada minat peserta didik dalam belajar. Hal itu seperti situasi lingkungan sekitar atau pengalaman, lalu dibawakan ke dalam materi pembelajaran yang diteruskan melalui video.

Berdasarkan pembahasan diatas disimpulkan bahwa pentingnya memiliki langkah-langkah kegiatan secara sistematis dan metode mengajar yang sesuai untuk keberhasilan menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi *Youtube*. Media agar dapat digunakan secara efisien dan efektif memerlukan langkah-langkah kegiatan yang disusun secara sistematis. Selain itu metode ideal nya dipakai oleh guru guna meringankan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran melalui video sehingga mencapai tujuan pembelajaran dalam menggunakan media video animasi *Youtube* lebih efektif dan efisien.

3. Evaluasi Penilaian Media Pembelajaran Video *Youtube* Kastari Sentra

Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara, bahwa guru melakukan evaluasi pada kegiatan Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi *Youtube* Kastari Sentra berupatnya jawab dan pengamatan pada anak. Tanya jawab dilakukan pada akhir kegiatan, bersama dengan itu guru melihat partisipasi anak ketika berusaha menjawab pertanyaan. evaluasi dilakukan guru untuk melihat kembali sejauh mana tingkat pemahaman masing-masing anak yang didapat dari video pembelajaran yang diberikan, sehingga guru mengetahui seberapa sukses media video yang diberikan pada anak dan menjadikan gambaran perbaikan untuk hari selanjutnya.

Penilaian (evaluasi) dilaksanakn gunamelihat media yang dipakai mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tidak (Sadiman, 2014). Pernyataan sebelumnya diperkuat melalui (Kustandi, 2020) mengemukakan bahwa tujuan evaluasi, yaitu sebagai berikut: a) Menentukan media pembelajaran yang efektif atau tidak, b) Membedakan media pembelajaran yang bisa diperbaiki atau ditingkatkan, c) Menetapkan media pembelajaran yang *cost-effective* atau tidak dipantau dari hasil belajar siswa, d) Memilih media pembelajaran yang tepat yang

akan digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas, e) Memilih isi pelajaran yang sudah tepat atau tidak disajikan dengan media tersebut. f) Menilai *skill* guru dalam penggunaan media pembelajaran. g) Mengenal media pembelajaran sungguh memberi bantuan terhadap hasil belajar atau tidak. h) Mengenal sikap siswa terhadap media pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan diatas disimpulkan bahwa terdapat manfaat dan pentingnya melakukan evaluasi secara konsisten dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran video animasi *Youtube*. Evaluasi dilakukan guru guna melihat kembali sejauh mana tingkat pemahaman masing-masing anak yang didapat dari video pembelajaran yang diberikan. Tujuan dari evaluasi digunakan untuk menentukan media pembelajaran itu efektif atau tidak, dapat membedakan media pembelajaran tersebut dapat diperbaiki/ditingkatkan atau tidak, menentukan isi pelajaran telah tepat disampaikan dengan media tersebut atau tidak, menilai *skill* guru memakai media pembelajaran dan mengenal media pembelajaran itu sungguh memberi bantuan pada hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pelaksanaan Media Pembelajaran Video *Youtube* “Kastari Sentra” di Taman Kanak-kanak Al-Quran Amal Saleh Kota Padang, Maka dapat disimpulkan guru menggunakan tiga perencanaan berbeda yaitu rpp (khusus pembelajaran harian), modul paud berbasis proyek (khusus pembelajaran proyek) dan properti serta alat (untuk penunjang); metode yang digunakan metode tanya jawab dan bercerita, ditambah didukung dengan metode lainnya yaitu melakukan nyanyian/*ice breaking*, pujian/*reward*, tos, dan mendekati/merangkul anak., langkah-langkah yang harus ada digunakan secara berurut yaitu Pertama, guru mempersiapkan alat dan properti yang dibutuhkan; Kedua, guru menyiapkan anak seperti menyiapkan tempat duduk, pemberian atensi (perhatian), menyiapkan kesiapan, dan merapikan anak; Ketiga, kegiatan menonton video dilaksanakan bersama; Keempat, guru melakukan kegiatan tanya jawab; Kelima, guru melakukan kegiatan evaluasi; guru melakukan evaluasi dengan pengamatan dan tanya jawab di akhir kegiatan penutup.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. . PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional., (2013).
- Kustandi, C. , & D. D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
- Lauroza, S. P., & Hartati, S. (2019). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Di Tk Islam Daud Kholifahtulloh Tabing Padang Influence Of Image Media On Children’s Storytelling Abilities In Tk Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6(1).
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>
- Lilis, M. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Kencana.

- Otto, B. (2015). *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Prenadamedia Group.
- Pransiska. (2013). jurnal buk siska. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan:Pedagogi*, 8(2).
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4287>.
- Rima, E. W. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.
- Sadiman, A. , & dkk. (2014). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- STMIK NUSA MANDIRI Jakarta, S. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Animasi Interaktif Berbasis ActionScript. *Journal Komunikasi*, 11(1).
<https://doi.org/10.31294/jkom>
- Suryana, D. (2018). *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bumi Aksara.
- Tahdin, T. (2021). *Bab V Prosedur Pemilihan Dan Prinsip Penggunaan Media. Dalam Media Pembelajaran*.
- Yuniarni, D. (t.t.). *Peran Paud Dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Demi Membangun Masa Depan Bangsa*.